

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS IMOIRI I, BANTUL, YOGYAKARTA.**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh:

Florianus Ardi

KM1900617

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIS
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
IMOGIRI I, BANTUL, YOGYAKARTA.**

Disusun Oleh:

Florianus Ardi

KM1900617

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal **17 Juli 2023**

Ketua Dewan Penguji


Fransiska Tatto ~~Dua~~ Lembang, S.Kep., Ns.M.Kes

Penguji I/Pembimbing Utama


Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si

Penguji II/Pembimbing Pendamping


Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Florianus Ardi

NIM : KM1900617

Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat
Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas
Imogiri I, Bantul, Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17. Juli 2023.....

Yang membuat pernyataan,



Florianus Ardi
NIM.KM1900617

KATA PENGANTAR

Penulis haturkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri I, Bantul, Yogyakarta”.

Tujuan dari skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat (S1) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat (S-1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns.M.Kes, selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si, selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat dan pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. dr. Titis Indri Wahyuni, selaku kepala Puskesmas Imogiri I.
6. Dwi Yuli Purwanti, SH, selaku Lurah Kelurahan Girirejo.
7. Para ibu kader Padukuhan Dronco, Tegalrejo dan Banyusumurup yang sudah membantu dalam proses pengumpulan data.
8. Orang tua saya yaitu : Bapak saya Rofinus Taning dan ibu saya Yuliana Niah yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing saya, mereka yang telah banyak membantu saya untuk melewati proses demi proses dan selalu memberi saya harapan untuk tidak berhenti, ini semua tidak lepas dari motivasi, materi, suport, serta doa dan restu dari mereka.

9. Kakak saya Yustina Nini yang paling saya cintai dan saya sayangi yang selalu memberikan saya dukungan serta doa restu.
10. Seluruh keluarga besar dari ibu dan bapak saya yang telah banyak memberi dukungan dan membantu dari hal materi maupun keuangan selama saya menempuh pendidikan di bangku kuliah.
11. Untuk Teman-teman serta sahabat saya yang selalu memberi dukungan dan setia menemani saya berjuang dalam suka maupun duka yaitu (Puji Rohmawati, Apriyanda Prihartanti Jannah, Maria Goreti Wonga dan Dhoni Widyanto Wibowo) beserta teman seperjuangan Angkatan 2019.

Semoga Tuhan memberikan berkat dan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Juli 2023



Penulis

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMOIRI I, BANTUL, YOGYAKARTA.

Florianus Ardi¹, Prastiwi Putri Basuki², Dewi Ariyani Wulandari³

INTISARI

Latar belakang : Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk >18 tahun berdasarkan hasil pengukuran mencapai 34,1% meningkat tajam dari 25,8% pada tahun 2013. Data Puskesmas Imogiri I dimana kasus hipertensi dari Januari-Desember 2021 kunjungan kasus *Essential (primary) hypertension* sebesar 5.233 jiwa. Sedangkan kasus hipertensi di Kalurahan Girirejo dari data PIS-PK tahun 2019-Desember 2022 menunjukkan bahwa kejadian kasus hipertensi sebesar 313 jiwa, namun yang tidak melakukan pengobatan secara teratur sebesar 153 jiwa (48,88%).

Tujuan penelitian : Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.

Metode : Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan metode *proporsional random sampling* sebanyak 69 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\rho < 0,05$.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan dari 69 responden penderita hipertensi, 20 (29%) responden patuh minum obat dan 49 (71%) responden tidak patuh minum obat. Analisis menggunakan uji *chi square* menunjukkan terdapat pengaruh antara jenis kelamin ($\rho = 0,019$), pengetahuan ($\rho = 0,000$), dukungan keluarga ($\rho = 0,000$), peran tenaga kesehatan ($\rho = 0,009$), motivasi berobat ($\rho = 0,000$) terhadap kepatuhan minum obat.

Kesimpulan : Dari lima variabel yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan minum obat adalah pengetahuan. Variabel jenis kelamin, pengetahuan, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan dan motivasi berobat memiliki probabilitas 59% untuk kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

Kata kunci : hipertensi; kepatuhan; obat

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS AFFECTING DRUG COMPLIANCE IN PATIENTS WITH HYPERTENSION IN THE WORKING AREA OF THE IMOIRI I HEALTH CENTER, BANTUL, YOGYAKARTA.

Florianus Ardi¹, Prastiwi Putri Basuki², Dewi Ariyani Wulandari³

ABSTRACT

Background : Hypertension is an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic blood pressure of more than 90 mmHg on two measurements with an interval of five minutes in a state of adequate rest. Riskesdas data in 2018 shows that the prevalence of hypertension in the population >18 years based on measurement results reached 34.1%, a sharp increase from 25.8% in 2013. Data from the Imogiri I Health Center where hypertension cases from January-December 2021 visited essential (primary) hypertension cases amounted to 5,233 people. Meanwhile, hypertension cases in Girirejo Village from PIS-PK data from 2019-December 2022 show that the incidence of hypertension cases is 313 people, but those who do not take regular treatment are 153 people (48.88%).

Objective : Knowing the factors that influence drug compliance in patients with hypertension in the Imogiri I Health Center working area.

Methods : This study was conducted in the working area of Imogiri I Health Center, Bantul, Yogyakarta. This study was an observational analytic study with a cross sectional approach. The sample was taken by proportional random sampling method as many as 69 people. The measuring instrument used a questionnaire. Data were processed and analyzed using the Chi-square test with a significance level of $\rho < 0.05$.

Results : This study showed that out of 69 respondents with hypertension, 20 (29%) respondents complied with taking medication and 49 (71%) respondents did not comply with taking medication. Analysis using the chi square test shows that there is an influence between gender ($\rho = 0.019$), knowledge ($\rho = 0.000$), family support ($\rho = 0.000$), the role of health workers ($\rho = 0.009$), treatment motivation ($\rho = 0.000$) on compliance with taking medication.

Conclusion : Of the five variables that most dominantly affect adherence to taking medication is knowledge. The variables of gender, knowledge, family support, the role of health workers and treatment motivation have a probability of 59% for adherence to taking medication in patients with hypertension.

Keywords : *hypertension; adherence; medication*

¹ Students of Health Public (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Hipertensi	10
2. Kepatuhan Minum Obat	22
B. Kerangka Teori.....	33
C. Kerangka Konsep.....	34
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Rancangan Penelitian	37
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	37
C. Jenis Penelitian Kuantitatif	37
D. Populasi Dan Sampel	37
E. Variabel Penelitian	39
F. Definisi Operasional.....	40

G. Instrument Penelitian	43
H. Validitas Dan Reliabilitas	45
I. Pengolahan Dan Analisis Data.....	47
J. Etika Penelitian	50
K. Jalannya Penelitian.....	50
L. Jadwal Penelitian.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Klasifikasi Tekanan Darah pada Orang Dewasa 10
Tabel 2.2	Klasifikasi Tekanan Darah menurut JNC 7..... 11
Tabel 3.1	Distribusi populasi penderita hipertensi..... 38
Tabel 3.2	Definisi Operasional..... 40
Tabel 3.3	Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang kepatuhan minum obat..... 43
Tabel 3.4	Kisi-kisi kuesioner kepatuhan minum obat..... 43
Tabel 3.5	Kisi-kisi kuesioner fasilitas pelayanan kesehatan..... 44
Tabel 3.6	Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga..... 44
Tabel 3.7	Kisi-kisi kuesioner peran tenaga kesehatan..... 45
Tabel 3.8	Kisi-kisi kuesioner motivasi berobat..... 45
Tabel 3.9	Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian..... 47
Tabel 3.10	Jadwal Penelitian..... 52
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri I..... 55
Tabel 4.2	Analisis Univariat terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I Tahun 2023..... 56
Tabel 4.3	Analisis Bivariat terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri I Tahun 2023..... 58
Tabel 4.4	Analisis Multivariat terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri I Tahun 2023..... 62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi.....	33
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi.....	34
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri I.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	<i>Informed Consent</i>	90
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian	94
Lampiran 3	Surat ijin studi pendahuluan.....	99
Lampiran 4	Surat ijin uji validitas dan reliabilitas.....	100
Lampiran 5	Surat <i>etical clearance</i> penelitian.....	101
Lampiran 6	Surat ijin penelitian dari Dinkes Kabupaten Bantul.....	102
Lampiran 7	Surat ijin penelitian dari Kalurahan Girirejo.....	103
Lampiran 8	Surat Persetujuan menjadi Asisten.....	104
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian.....	107
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian.....	107
Lampiran 11	Hasi uji univariat.....	108
Lampiran 12	Hasil uji bivariat.....	110
Lampiran 13	Hasil uji multivariat.....	118
Lampiran 14	Dokumentasi.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kardiovaskuler adalah salah satu masalah kesehatan yang terjadi di negara berkembang dan negara maju dimana penyakit kardiovaskuler sangat ditakuti di seluruh dunia. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat. Hipertensi disebut sebagai *the silent killer* kerana sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak mengetahui dirinya menyandang hipertensi dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat (Kementerian Kesehatan, 2013). Faktor risiko hipertensi yang tidak dapat diubah seperti umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, faktor risiko yang dapat diubah seperti merokok, kurang makan buah dan sayur, konsumsi garam berlebih, berat badan berlebih/kegemukan, kurang aktivitas fisik, konsumsi alkohol, dislipidemia dan stres (Kemenkes RI, 2018). Penanganan dan pengendalian penyakit hipertensi sangat penting, karena hipertensi merupakan *entry point* penyakit lainnya.

Prevalensi hipertensi di dunia terus mengalami peningkatan dilihat dari data *World Health Organization* (WHO) periode 2015-2020 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar penderita hipertensi di dunia (WHO, 2015). Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk >18 tahun berdasarkan hasil pengukuran mencapai 34,1% meningkat tajam dari 25,8% pada tahun 2013. Salah satu yang memperparah hipertensi di Indonesia yaitu ketidakpatuhan minum obat. Prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis

hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat (Kemenkes RI, 2018).

Data Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi pada penduduk >18 tahun berdasarkan hasil pengukuran provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencapai 32,86% diketahui bahwa sebesar 33,87% tidak rutin minum obat anti hipertensi dan 15,84% tidak minum obat anti hipertensi. (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat antihipertensi pada penduduk umur >18 tahun di DIY sebesar 10,68% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (8,36%) (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi hipertensi menempatkan DIY pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Data Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas maupun STP RS mulai dari tahun 2017-2021 hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY. Pada tahun 2021 berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Rumah sakit di D.I. Yogyakarta tercatat kasus baru hipertensi 8.446 (rawat inap) dan 45.115 (rawat jalan). Jumlah estimasi keseluruhan penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun 251.100 kasus. Pada tahun 2021 dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun yang sudah mendapat pelayanan kesehatan 50,5 % (Profil Kesehatan, 2021).

Data Profil Kesehatan Kabupaten Bantul mulai dari tahun 2019-2021 hipertensi selalu menempati urutan pertama dari 10 besar penyakit di Puskesmas se-kabupaten Bantul. Pada tahun 2019 jumlah kasus sebanyak 106.659 kasus, tahun 2020 jumlah kasus sebanyak 83.932 kasus dan tahun 2021 jumlah kasus sebanyak 102.807 kasus. Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun yang telah ditetapkan sebanyak 58.255 orang, ada terdapat 35.714 orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan (61,3%) (Profil Kesehatan Kabupaten Bantul, 2021). Data Puskesmas Imogiri I dimana kasus hipertensi dari Januari sampai Desember 2021 kunjungan kasus *Essential (primary) hypertension* sebesar 5.233 jiwa. Sedangkan kasus hipertensi di Kalurahan Girirejo dari data PIS-PK tahun 2019 sampai Desember 2022

menyebutkan bahwa kejadian kasus hipertensi sebesar 313 jiwa, namun yang tidak melakukan pengobatan secara teratur sebesar 153 jiwa (48,88%).

Hipertensi merupakan tantangan besar dalam sistem pelayanan kesehatan Indonesia karena data Riskesdas 2018 menunjukkan dalam kurun waktu 5 tahun prevalensi hipertensi meningkat 8,3% (Kemenkes RI, 2018). Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung), dan otak (menyebabkan stroke). Komplikasi hipertensi menyebabkan sekitar 9,4 kematian di seluruh dunia setiap tahunnya (Kemenkes, 2014). Pengelolaan atau manajemen perawatan diri hipertensi merupakan hal yang sangat penting bagi individu dalam pengelolaan penyakitnya dan merupakan hal terpenting dalam mengendalikan dan mencegah komplikasi hipertensi (Thutsaringkarnsakul *et al.*, 2012)

Kepatuhan pengobatan pasien hipertensi merupakan hal penting karena hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol atau dikendalikan agar tidak terjadi komplikasi yang dapat berujung pada kematian (Williams, 2007). Oleh sebab itu, perilaku kepatuhan dalam meminum obat sangat diperlukan guna mencapai keberhasilan terapi (Wahyudi *et al.*, 2017). Kepatuhan menjadi syarat utama dalam keefektifan dan pengendalian terapi penyakit hipertensi yang menekankan peningkatan tindakan penderita, sebaliknya ketidakpatuhan penderita dengan antihipertensi adalah salah satu penyebab utama kegagalan pengobatan. Penelitian yang dilakukan (Azri Hazwan & Gde Ngurah Indraguna Pinatih, 2017) di Puskesmas Kintamani menunjukkan 70% pasien memiliki kepatuhan yang rendah terhadap perilaku minum obat antihipertensi dan sisanya 30% memiliki kepatuhan yang tinggi. *Problem* ketidakpatuhan, sering terjadi dalam pengelolaan penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan dalam jangka panjang seperti hipertensi. Terdapat beberapa sebab mengapa penderita hipertensi tidak minum obat, diantaranya dikarenakan lupa minum obat, penderita merasa sehat, kunjungan tidak rutin ke fasilitas kesehatan, mengonsumsi obat tradisional, tidak mampu membeli obat, dan mengalami efek samping obat (Kementerian Kesehatan RI., 2019).

Lawrence Green menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan seseorang dalam meminum obat antara lain (*Predisposing Factors*) yang termasuk jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan, lama menderita hipertensi dan pengetahuan, (*Enabling Factors*) yang mungkin muncul dalam keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan, dan (*Reinforcing Factors*) yang tampak pada dukungan keluarga, peran dari petugas kesehatan serta motivasi. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan merupakan hasil dari interaksi antara pasien, lingkungan sosial, dan penyedia layanan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian Listiana, D, *et al.* (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ($p=0,009$) dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan. Penelitian Pramana, G. A, *et al.* (2019) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi dengan nilai $p=0,03$ dan $OR=4,81$. Pasien yang berpendidikan rendah berpotensi 5 kali lebih besar tidak patuh minum obat anti hipertensi. Penelitian Prihatin, K, *et al.* (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara lama menderita hipertensi dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi dengan nilai ($p=0,005$).

Penelitian Kusumaningrum, A, *et al.* (2017) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan pelayanan kesehatan umum dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional/ komplementer dengan P Value=0,000. Penelitian Sudarman, Yulianus, *et al.* (2022) menyatakan bahwa ada hubungan keterjangkauan pelayanan kesehatan dengan kepatuhan minum obat anti hipertensi, dengan nilai $p = 0.004$. Penelitian Haeruddin, *et al.* (2021) menyatakan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga ($p=0,003$), tingkat pengetahuan ($p=0,007$), dan peran petugas kesehatan ($p=0,008$) terhadap kepatuhan pengobatan pasien hipertensi pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian Ihwatun, Siti, *et al.* (2019) menyatakan bahwa ada hubungan motivasi pengobatan dengan kepatuhan pengobatan diperoleh nilai ($p=0,000$) dan nilai koefisien korelasi ($r=0,783$), semakin tinggi motivasi pengobatan maka semakin tinggi tingkat kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi.

Studi pendahuluan awal penelitian dilakukan dengan wawancara kepada *programmer* PIS-PK Puskesmas Imogiri I dan 3 responden penderita hipertensi yang dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Hasil studi pendahuluan dari *programmer* PIS-PK Puskesmas Imogiri I menyebutkan kepatuhan minum obat hipertensi masih rendah karena penderita hipertensi tidak merasa adanya keluhan yang dirasakan sehingga penderita hipertensi merasa tidak perlu minum obat secara rutin. Diketahui bahwa kepatuhan minum obat dari 2 responden tidak rutin melakukan pemeriksaan ulang kontrol tekanan darah setelah obat habis dengan alasan tidak merasakan adanya keluhan yang dirasakan lagi/merasa sehat. Dukungan keluarga dari 2 keluarga responden tidak menegur apabila tidak atau lupa dalam minum obat dan 2 keluarga tidak mengetahui jadwal pemeriksaan kesehatan pasien. Peran tenaga kesehatan 1 dari 3 responden tidak pernah mendapat penjelasan atau memberikan penyuluhan tentang penyakit yang diderita dari petugas kesehatan. Motivasi berobat dari 2 responden merasa berobat ke Puskesmas merepotkan bagi pasien.

Prevalensi kejadian Hipertensi yang masih tinggi serta banyak dari penderita hipertensi yang tidak minum obat dan tidak rutin minum obat, maka diperlukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I, Bantul, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I, Bantul, Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh faktor jenis kelamin terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.
- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendidikan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.
- c. Untuk mengetahui pengaruh faktor status pekerjaan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.
- d. Untuk mengetahui pengaruh faktor lama menderita hipertensi terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.
- e. Untuk mengetahui pengaruh faktor fasilitas pelayanan kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.
- f. Untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.
- g. Untuk mengetahui pengaruh faktor akses pelayanan kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.
- h. Untuk mengetahui pengaruh faktor dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.

- i. Untuk mengetahui pengaruh faktor peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.
- j. Untuk mengetahui pengaruh faktor motivasi berobat terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.
- k. Untuk mengetahui pengaruh faktor jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan, lama menderita hipertensi, fasilitas pelayanan kesehatan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan dan motivasi berobat secara bersamaan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Puskesmas Imogiri I

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan serta evaluasi untuk meningkatkan perilaku pencegahan penyakit hipertensi dalam menentukan intervensi dari permasalahan kesehatan yang terjadi yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

b. Bagi STIKES Wira Husada

Sebagai masukan untuk pendidikan dalam memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan menjadikan mahasiswa dapat mengembangkan dan membuat inovasi yang lebih baru terutama perpustakaan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kepatuhan minum obat hipertensi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan spesifikasi kajian pada bidang epidemiologi penyakit tidak menular (PTM) yaitu membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

F. Keaslian Penelitian

1. Rikmasari *et al.* (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan menggunakan obat antihipertensi: *Cross Sectional Study* di Puskesmas Sosial Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jenis terapi, durasi terapi, derajat hipertensi dan komorbid dengan kepatuhan pasien dalam menggunakan obat. Metode penelitian ini merupakan studi *cross sectional* korelasional analitik dengan teknik pengambilan sampel secara *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia ($p=0,021$), pendidikan ($p=0,034$), durasi terapi ($p=0,017$) dan komorbid ($p=0,036$). Nilai *odds ratio* komorbid (OR=6,00), usia (OR=5,43), pendidikan (OR=2,14) dan durasi terapi (OR=0,26). Adanya komorbid, usia yang lebih tua dan pendidikan yang lebih tinggi merupakan faktor yang mendukung kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi. Persamaan peneliti yaitu salah satu yang diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan menggunakan obat antihipertensi perbedaan peneliti yaitu tempat penelitian, jumlah sampel penelitian.
2. Sudarman, Y. *et al.* (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Salakan Kabupaten Banggai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat anti hipertensi pada pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2022. Metode penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat dengan

nilai ρ $0,001 < 0,05$, ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat dengan nilai ρ $0,000 < 0,05$, dan ada hubungan keterjangkauan pelayanan dengan kepatuhan minum obat dengan nilai ρ $0,004 < 0,05$. Persamaan peneliti yaitu salah satu yang diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat anti hipertensi perbedaan peneliti yaitu tempat penelitian, jumlah sampel penelitian dan variabel bebas.

3. Pangestu, T. H. *et al.* (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Anggota Keluarga Yang Menderita Hipertensi Di Kelurahan Ciriung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada anggota keluarga dengan hipertensi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif penelitian ini bersifat dekskriptif analitik, dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat dengan nilai p value = $0,000 < 0,05$, dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat dengan nilai p value = $0,003 < 0,05$, dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat dengan nilai p value = $0,000 < 0,05$. Persamaan peneliti yaitu salah satu yang diteliti adalah kepatuhan minum obat anti hipertensi perbedaan peneliti yaitu tempat penelitian, jumlah sampel penelitian dan variabel bebas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh jenis kelamin terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan $p\ value = 0,019$
2. Tidak ada pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan $p\ value = 0,769$
3. Tidak ada pengaruh status pekerjaan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan $p\ value = 0,340$
4. Tidak ada pengaruh lama menderita hipertensi terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan $p\ value = 0,090$
5. Tidak ada pengaruh fasilitas pelayanan kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan $p\ value = 0,136$
6. Ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan $p\ value = 0,000$
7. Tidak ada pengaruh akses pelayanan kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan $p\ value = 0,176$
8. Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan $p\ value = 0,000$
9. Ada pengaruh peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan $p\ value = 0,009$
10. Ada pengaruh motivasi berobat terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan $p\ value = 0,000$
11. Ada pengaruh faktor resiko jenis kelamin, pengetahuan, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan dan motivasi berobat secara bersamaan terhadap kepatuhan minum obat dengan nilai probabilitas 59% di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Imogiri I

Program pencegahan dan pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I dapat lebih difokuskan pada upaya promotif dan preventif dengan memberikan edukasi bahwa minum obat sangat penting bagi penderita karena hipertensi dapat menyebabkan terjadinya komplikasi penyakit lain serta mempermudah regulasi pendaftaran dan meningkatkan jumlah sumber daya manusia.

2. Bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I

Kepada masyarakat khususnya kader mengoptimalkan skrining melalui posbindu secara berkala dan mengoptimalkan manajemen rujukan bagi penderita hipertensi ke pelayanan kesehatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan melakukan eksperimen meningkatkan pengetahuan sehingga niat dan motivasi penderita hipertensi lebih patuh dalam minum obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, P.A.T. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 pada Pelayanan Pasien Kanker di Rumah Sakit Tersier di Indonesia: Serial Kasus. *JBN (Jurnal Bedah Nasional)*, 4(1): 29.
- Ahmad, N. 2011. *Cara Mencegah dan Mengobati Asam Urat dan Hipertensi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Algabbani, F.M. & Algabbani, A.M. 2020. Treatment adherence among patients with hypertension: Findings from a cross-sectional study. *Clinical Hypertension*, 26(1): 1–9.
- Allifni, M. 2011. Pengaruh dukungan sosial dan religiusitas terhadap motivasi untuk berobat pada penderita kanker serviks. Tersedia di <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1761> [Accessed 11 Januari 2023].
- Arikunto 2013. *Prosedur Penelitian, Cetakan ke-15*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrori, H.M. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Azri Hazwan & Gde Ngurah Indraguna Pinatih 2017. Gambaran Karakteristik penderita hipertensi dan tingkat kepatuhan minum obat di wilayah kerja puskesmas kintamani I. *Intisari Sains Medis*, 8(2): 130–134. Tersedia di <http://isainsmedis.id/>.
- Budiman & Riyanto 2013. *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cahyadi, D.I., Hidayah, N. & Marwan, M. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi dalam Mengonsumsi Obat di Desa Klitik I Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *e-Journal Cakra Medika*, 8(2): 63.
- Departemen Kesehatan, R. 2003. *Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes, R. 2013. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Direktorat pengendalian penyakit tidak menular.
- Dewi Anggriani Harahap, Aprilla, N. & Muliati, O. 2019. Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(2): 97–102. Tersedia di <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Dinas Pendidikan, N. 2003. *Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: DepDikNas.

- Evadewi, P.K.R. & Suarya, L.M.K.S. 2013. Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pasien Hipertensi Di Denpasar Ditinjau Dari Kepribadian Tipe A Dan Tipe B. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1): 32–42.
- Friedman, L.M. 2013. *Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, praktik. (5 th ed)*. Jakarta: EGC.
- Gama, I.K., Sarmadi, I.W. & Harini, I. 2014. Faktor penyebab ketidakpatuhan kontrol penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Jurnal Gema Keperawatan*, 65–71. Tersedia di http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL_GEMA_KEPERAWATAN/DESEMBER_2014/ARTIKEL_I_Ketut_Gama_dkk_2.pdf.
- Gavrilova, A., Bandere, D., Rutkovska, I., Šmits, D., Mauriņa, B., Poplavska, E. & Urtāne, I. 2019. Knowledge about disease, medication therapy, and related medication adherence levels among patients with hypertension. *Medicina (Lithuania)*, 55(11): 1–12.
- Gerungan, W. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Reflika Aditama.
- Handayani, S., Nurhaini, R. & Aprilia, T.J. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jatinom. *Jurnal Ilmu Farmasi*, 10(2): 39–44. Tersedia di [file:///C:/Users/acer/Downloads/75-Article Text-170-1-10-20200929.pdf](file:///C:/Users/acer/Downloads/75-Article%20Text-170-1-10-20200929.pdf).
- Hidayat, A.A.A. 2005. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Husein, R.F., Kumara, L.R. & Kriswoyo, P.G. 2021. The Effectiveness of Giving Health Education Nursing Actions to A Hypertension Family with A Knowledge Deficit in Pucangsewu. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 8(2541–2728): 3. Tersedia di <http://dx.doi.org/10.35842/jkry.v8i3.630>.
- Ilham, M., Jalpi, A. & Irianty, H. 2021. Masyarakat Minum Obat Anti Hipertensi Di Puskesmas Kalibaru Tahun 2021. Tersedia di <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/9040/>.
- Karina Nur Dwi Fatonah, Mally Ghinan Sholih, M.R.U. 2022. Analisis Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Puskesmas Purwasari Karawang. 4: 1707–1715.
- Kasman, A., Listiawaty, R. & Dewi, R.S. 2021. Factors Related To Compliance With Hypertension Patients In Treating Treatment In Talang Babat Kelurahan pelayanan kesehatan sebesar 15 , 9 %. Kelurahan Talang Babat merupakan Kelurahan yang. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2).
- Kemenkes 2014. *Hipertensi*. Jakarta. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI 2018. *Hasil utama RISKESDAS 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan, R. 2013. *Hipertensi*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Penyakit Menular Masih Jadi Perhatian Pemerintah.
- Krousel-Wood, M., Islam, T., Webber, L.S., Re, R.N., Morisky, D.E. & Muntner, P. 2009. New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in seniors with hypertension. *American Journal of Managed Care*, 15(1): 59–66.
- Listiana, D., Effendi, S. & Saputra, Y.E. 2020. Factors Who Associated With Obedience of Hypertension Patient on Doing Treatment in Karang Dapo Primary Health Care Muratara District. *Journal of Noursing and Public Health*, 8(1): 11–22.
- Makatindu, M.G., Nurmansyah, M. & Bidjuni, H. 2021. Identifikasi Faktor Pendukung Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Tatelu Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Keperawatan*, 9(1): 19.
- Marhani, S., Kurniawati, D. & Rahmayani, D. 2023. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pasien Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Puskesmas Pemurus Baru. 4(1): 23–31.
- Momot, Suriani SL, D. & Setia Anggreni, Y. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Artikel history. *Diabetes Melitus*, XIII(01): 54–69.
- Mubarak, W.I. 2017. *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muchid, A. 2006. *Buku Saku Hipertensi: Pharmacheutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Depkes RI Ditjen Bina Farmasi Komunitas dan Klinik.
- Nakwafila, O., Mashamba-Thompson, T., Godi, A. & Sartorius, B. 2022. A Cross-Sectional Study on Hypertension Medication Adherence in a High-Burden Region in Namibia: Exploring Hypertension Interventions and Validation of the Namibia Hill-Bone Compliance Scale. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7): 1–13.
- Ni Ketut Dian Erlyawati, Kartiningrum, E.D., Sudiyanto, H., Rifaatul Laila & Mahmudah 2023. Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi dalam Menjalankan Pelaksanaan Pengobatan di UPTD Puskesmas Sukawati II Gianyar Bali. 13(1): 139–144.
- Notoadmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2009. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010a. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2010b. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noumani, H. Al, Alharrasi, M., Panchatcharam, S.M. & Lazarus, E.R. 2023. Factors predicting medication adherence among Omani patients with chronic diseases through a multicenter cross - sectional study. *Scientific Reports*, (0123456789): 1–10. Tersedia di <https://doi.org/10.1038/s41598-023-34393-4>.
- Novian, A. 2013. Kepatuhan Diit Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1): 100–105.
- Nuratiqa, N., Risnah, R., Hafid, M.A., Paharani, A. & Irwan, M. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 8(1): 16–24.
- Pan, J., Hu, B., Wu, L. & Li, Y. 2021. The effect of social support on treatment adherence in hypertension in China. *Patient Preference and Adherence*, 15: 1953–1961.
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia, (InaSH) 2014. *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi*. Jakarta.
- Pramana, G.A., Dianingati, R.S. & Saputri, N.E. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 2(1): 52–58.
- Prihatin, K., Fatmawati, B.R. & Suprayitna, M. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 10(2): 7–16.
- Profil Kesehatan, D.I.Y. 2021. *Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinkes D.I. Yogyakarta.
- Pudiastuti, R.D. 2011. *Penyakit Pemicu Stroke; Dilengkapi dengan Posyandu dan Posbindu PTM*. Yogyakarta: Nuha Media.
- Puspitasari, W., Afyanti, Y., Farida, I. & Tangerang, S.Y. 2021. Faktor Prediktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di Indonesia Predictor Factors Affecting Drug Compliance In Hypertension Patients In Indonesia. *Nusantara Hasana Journal*, 1(3): 20–29.
- Rikmasari, Y., Rendowati, A. & Putri, A. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan menggunakan obat antihipertensi: Cross Sectional Study di Puskesmas Sosial Palembang. *Jurnal Penelitian Sains*, 22(2): 87.
- Rosdiana Said, R.S. 2022. Analisis Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Padongko Kabupaten Barru. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 13(2): 108–121.

- Saepudin 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sailan, M.Z. 2021. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 9(2): 76–82.
- Sarafino, E. P., T.W.S. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Amerika Serikat: 7th edition.
- Satrianegara, M.F. 2014. *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sirajuddin, Mustamin, Nadimin, T.S. 2014. *Survei Konsumsi Pangan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, P.. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Suprianto, Ketut Purnawan, Yessy Dessy Arna, T.K. 2009. Menjalankan Program Pengobatan Pasien Hipertensi. II(2): 8–10.
- Susanto, A. & Purwanti, H. 2022. Analisis Pengetahuan , Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi untuk Minum Obat. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 8(2): 275–286.
- Susanto, A. & Purwanti, H. 2022. Dukungan Keluarga dengan Pengetahuan dan Sikap pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 4(1): 81–89.
- Sutanto 2010. *Cekal Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung Kolestrol dan Diabetes*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.
- Tambuwun, A, Kandou, G, Nelwan, J. 2021. HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS WORU KABUPATEN MINAHASA UTARA | Tambuwun | KESMAS. *Jurnal Kesmas*, 10(4): 112–121.
- Thutsaringkarnsakul, S., ... Y.A.-J. of H. & 2012, undefined 2012. Self-management program on blood pressure control in Thai hypertensive patients at risk for stroke: A randomized controlled trial. *thaiscience.info*, 26(5). Tersedia di <https://www.thaiscience.info/journals/Article/JHRE/10893034.pdf> [Accessed 27 Oktober 2022].
- Triyanto, E. 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyudi, C., Ratnawati, D., Jkft, S.M.-J. & 2017, U. 2017. Pengaruh demografi, psikososial, dan lama menderita hipertensi primer terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi. *jurnal.umt.ac.id*, 14(2502–0552). Tersedia di

<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/692> [Accessed 8 Januari 2023].

Wawan, A., dan Dewi, M. 2010. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO, W.H.O. 2015. *Hypertension*. WHO.

Williams, B. 2007. Simple Guide: Tekanan darah tinggi. Tersedia di <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=xY6SiOJSxzwC&oi=fnd&pg=PP7&dq=Palmer,+Anna+dan+Williams.+2007.+Tekanan+Darah+Tinggi.+Jakarta.+Erlangga.&ots=BSPuQ6i-mA&sig=m-Td4IS-yBFPXcX7dCLXL2aryic> [Accessed 27 Oktober 2022].

Wukirsari, L.S., Widiastuti, T.C. & Intiyani, R. 2022. Evaluation Of Compliance With The Use Of Antihypertensive Drugs In Outpatient At Banjarnegara Islamic Hospital. *In Prosiding University Research Colloquium*, 914–924.